

BRACE DUMFRIES BUNGKAM ATALANTA Inter ke Final Piala Super Italia

RIYADH (KR) - Inter Milan berhasil melaju ke final Piala Super Italia usai meraih kemenangan dua gol tanpa balas atas Atalanta di laga semifinal yang di Stadion Al-Awwal Park, Riyadh, Arab Saudi, Jumat (3/1) dini hari WIB. Di laga ini, bek sayap asal Belanda, Denzel Dumfries tampil sebagai bintang lapangan usai mencetak 'Brace' (dua gol).

Kemenangan ini mengantarkan Inter ke laga final yang akan digelar di Kingdom Arena, Arab Saudi, pada Selasa (7/1). Atas keberhasilan ini, Pelatih Inter Milan, Simone Inzaghi mengaku puas dan bertekad untuk meraih hasil lebih maksimal di laga final. "Kami tampil sangat bagus, tidak ada pertandingan melawan lawan yang memiliki nilai absolut, kami mendekati dua babak seperti tim yang hebat," tegasnya dikutip dari laman resmi klub, *inter.it*.

Pada laga semifinal tersebut, Inter yang mengejar kemenangan demi mengamankan piala di musim ini langsung tampil dengan kekuatan terbaiknya, termasuk duet penyerang Lautaro Martinez dan Marcus Thuram. Dengan komposisi menyerang ini, Inter nyaris mencetak gol pada menit pertama, andai saja tendangan Henrikh Mkhitarian tidak membentur pemain belakang Atalanta.

Terus menekan, pada menit ke-10 giliran Lautaro nyaris membobol gawang Atalanta saat mendapat bola liar, rebound hasil sepakan bebas Hakan Calhanoglu, beruntung kiper Atalanta, Marco Carnesecchi masih mampu menepisnya. Tak mau terus ditekan, giliran Atalanta balik mendapatkan peluang pada menit ke-16 melalui tendukan Lorenzo Scalvini, yang masih bisa diselamatkan penjaga gawang Yann Sommer.

Meski terus mendominasi jalannya laga, Inter tetap belum bisa menghasilkan gol di laga ini dan menutup babak pertama dengan skor 0-0. Memasuki babak kedua, Inter yang tak mau kehilangan momentum, langsung memecah kebuntuan pada menit ke-49 lewat Denzel Dumfries. Tertinggal satu gol, Atalanta langsung coba mengejar ketertinggalan dengan memainkan Ademola Lookman, Charles De Ketelaere, dan Ederson untuk menajamkan serangan.

Strategi ini justru membuat lini pertahanan Atalanta menjadi lemah dan mampu dimanfaatkan Inter untuk menambah keunggulan jadi 2-0. Lagi-lagi Denzel Dumfries menjadi pemecah kebuntuan usai mampu memanfaatkan umpan Taremi yang coba dipotong Isak Hien pada menit ke-61. Atalanta sempat memperkecil skor pada menit ke-73 lewat Ederson, namun gol ini dianulir VAR karena De Ketelaere terjebak offside dan skor 2-0 bertahan hingga laga usai.

Kemenangan di laga semifinal ini mengantarkan Inter ke laga final untuk menantang pemenang partai semifinal lainnya yang mempertemukan AC Milan kontra Juventus yang berlangsung, Sabtu (4/1) dini hari tadi. (Hit)-d

BWF RILIS DAFTAR TERBARU PEMAIN PERINGKAT DUNIA

Pasangan Dejan/Gloria Melesat ke Peringkat 8 Dunia

JAKARTA (KR)- Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) awal tahun 2025 ini telah memperbarui daftar peringkat dunianya, menyusul sejumlah nama papan atas yang memutuskan untuk pensiun dan menarik diri dari turnamen internasional.

Mengutip statistik resmi BWF pada Kamis (2/1), dengan pensiunnya pasangan peraih medali emas Olimpiade Paris 2024 Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong, pasangan-pasangan di bawahnya dapat naik setidaknya satu peringkat. Salah satunya adalah ganda campuran Indonesia Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja yang melesat ke peringkat delapan dunia, dan menjadi ganda campuran nomor satu Indonesia saat ini.

Dilaporkan Antara, wakil China Feng Yan Zhe/Huang Dong Ping dan Jiang Zhen Bang/Wei Ya Xin segera menjadi dua pasangan ganda campuran

terbaik dunia saat ini. Beralih ke sektor ganda putri, pasangan Febriana Dwi Puji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi) semakin memperkuat posisi mereka sebagai tumpuan pertama Indonesia di nomor ini. Ana/Tiwi yang melakoni debut mereka di BWF World Tour Finals tahun lalu, juga melesat ke peringkat sembilan dunia mengingat konsistensi mereka beberapa waktu terakhir. Liu Sheng Shu/Tan Ning (China), Baek Ha Na/Lee So Hee (Korea Selatan), dan Nami Matsuyama/Chiharu Shida (Jepang) mengisi tiga besar peringkat dunia di sektor ganda putri.

Dari sektor ganda putra, Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto masih belum beranjak dari peringkat empat dunia dan masih menjadi ganda putra nomor satu Indonesia. Tidak ada ganda putra Indonesia lain yang mengisi daftar 10 besar dunia saat ini, dengan pasangan nonpelatnas Sabar Karyaman Gutama/Mohammad Reza Pahlevi Isfahani di posisi ke-11. Sedangkan pasangan ganda putra Kim Astrup/Anders Skaarup Rasmussen (Denmark), Liang Wei Keng/Wang Chang (China), dan Goh Sze Fei-Nur Izzuddin (Malaysia) merupakan tiga besar peringkat dunia di sektor ini.



Ganda campuran Indonesia Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja

Tunggal putri peraih medali perunggu Olimpiade Paris 2024 Gregoria Mariska Tunjung kini bertengger di peringkat enam dunia, dengan An Se Young (Korea Selatan) masih kokoh berada di puncak daftar ini. Dari nomor tunggal putra, Jonatan Christie dengan kuat berada di peringkat tiga dunia, tepat di belakang Shi Yu Qi

(China) dan Anders Antonsen (Denmark) yang masing-masing berada di posisi pertama dan kedua. Selain itu, Jonatan berada di depan juara Olimpiade dua kali Viktor Axelsen (Denmark) dan juara dunia 2023 Kunlavut Vitidsarn (Thailand). Tunggal putra kedua Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting berada di peringkat 10 dunia. (Rar)-f

TIM PJP FORKI BANTUL

Sabet 10 Emas Kemenpora Series

BANTUL (KR)- Menjadi program penutup tahun 2024, Tim PJP FORKI Bantul turun dalam WTA Seri II Yogyakarta Piala Kemenpora yang berlangsung di Grha Instiper Yogyakarta, 27-28 Desember

2024 lalu. Pada ajang ini, PJP FORKI Bantul menepati urutan ketiga dengan raihan 10 medali emas.

Pelatih PJP FORKI Bantul, Irwansyah Ginting mengatakan perolehan medali

emas yang diraih Tim PJP FORKI Bantul sama dengan peraih juara umum dan peringkat kedua. Banyak Emas yang melesat dan ini menjadi perhatian di tahun 2025. "Maka disamping teknis

yang juga menjadi perhatian khusus adalah aspek mental dan daya juang," kata Irwansyah Ginting.

Adapun 19 medali emas disabet M Rezky (kumite kadet putra), Febiana Dyah (kumite kadet putri), Kezia Audrey (kumite -59 kg junior putri), Alia Alva (kumite -66 kg junior putri), Ajeng Shinta (kumite +66 kg junior putri), Nova Pranadita (kumite junior putra), Nathaniel Abimanyu (kumite U-21 putra).

Khanza Aafira (kumite pemula putri), Daffa Althaf (kumite pemula putra), Yorji Harlanewa (kumite pemula putra). Selain 10

medali emas, PJP FORKI Bantul menyabet dua gelar *Best of the best* (BOB) dari empat kelas BOB yang disumbangkan Nathaniel Abimanyu dari kelas gabungan U-21 dan senior putra serta Alia Alva dari kelas gabungan kadet dan junior putri.

Setelah kejuaraan tersebut Tim PJP FORKI Bantul langsung menggelar sarasehan dan evaluasi bersama orang tua atlet di Hotel Eden & Nawang Jagat Kaliurang 29-30 Desember 2024. Hal tersebut dilakukan untuk mempererat sinergi demi kemajuan prestasi di tahun 2025. (Yud)-f



Atlet dan pelatih PJP FORKI Bantul yang turun di WTA Seri II Yogyakarta Piala Kemenpora beberapa waktu lalu

WISATA

PANTAI KEMBAR TERPADU KEBUMEN

Suguhkan Konservasi Penyu, Semua Serba Seikhlasnya



Area Konservasi Penyu di Pantai Kembar Terpadu.

KR-M Nur Hasan

BAGI sebagian masyarakat atau wisatawan, mungkin Pantai Kembar Terpadu yang terletak di Dusun Kembar, Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, belum begitu dikenal dibandingkan destinasi wisata pantai lainnya. Padahal, Pantai Kembar Terpadu menawarkan nilai lebih dibandingkan objek wisata pantai pada umumnya.

Sebab, selain lingkungannya yang masih alami, di Pantai Kembar Terpadu ini juga dikembangkan konservasi penyu yang dapat dijadikan sarana rekreasi sekaligus edukasi dan cinta lingkungan. Di samping itu, sistem pengelolaan kawasan wisata ini berbeda dengan objek-objek wisata lainnya. Di Pantai Kembar Terpadu, tidak ada tarif yang

dipatok apalagi 'nuthuk', semuanya serba sukarela alias seikhlasnya, mulai dari tarif parkir, hingga masuk ke objek-objek wisata yang ada.

Bahkan tarif menu makanan dan minuman yang dijual para pedagang di kawasan itu pun dipatok dengan harga seragam semuanya. Jadi tidak ada harga 'nuthuk' di sini. Inilah yang memberikan nilai tambah bagi Pantai Kembar Terpadu dan berbeda dengan destinasi wisata lainnya yang mungkin cenderung semakin serba komersial bahkan tidak jarang seringkali ada oknum yang memanfaatkan situasi dan kondisi dengan pasang tarif berlebih alias 'nuthuk', atau malah lebih parah lagi ada tindakan kurang terpuji seperti pemerasan/pemalakan dan sejenisnya, yang pada akhirnya justru

akan membuat wisatawan kapok alias jera dan tidak mau lagi berkunjung.

"Memang masuk objek wisata Pantai Kembar Terpadu ini semuanya diberlakukan silakan memberikan donasi seikhlasnya. Parkir mobil dan motor, pengunjung dipersilakan mengisi kotak seikhlasnya. Masuk ke lokasi konservasi untuk melihat koleksi penyu, mempelajari cara pemeliharaan, penangkaran penyu, dan sebagainya juga diberlakukan seikhlasnya mengisi kotak untuk dana pengelolaan. Karena Pantai Kembar Terpadu ini konsepnya konservasi, wisatanya bonus saja," ujar Budi Setiawan, salah satu pengelola Konservasi Penyu Pantai Kembar Terpadu saat memandu

'Kedaulatan Rakyat' di penghujung tahun 2024 kemarin.

Budi Setiawan menuturkan, Pantai Kembar Terpadu saat ini dikelola oleh masyarakat secara bersama-sama. Semua yang terlibat dalam pengelolaan Pantai Kembar Terpadu termasuk para pelaku usaha di sini menyadari bahwa kesan yang bagus dan baik harus selalu dijaga agar wisatawan merasa senang, betah dan tertarik untuk kembali berkunjung ke Pantai Kembar Terpadu.

"Karena itu, makanan dan minuman yang dijual oleh para pedagang pun semua harganya sama. Tidak boleh ada yang pasang harga lebih mahal maupun lebih murah. Jadi wisatawan merasa nyaman dan senang, tidak ada rasa khawatir jajan-jajannya harganya lebih mahal. Misalnya harga kelapa muda utuh dijual semua pedagang

dan edukasi di bidang konservasi penyu.

"Kegiatan dalam konservasi ada bermacam-macam, mulai dari mengamankan sarang penyu, mengumpulkan telur-telur penyu supaya terlindungi kemudian ditetaskan dan setelah menetas pada saatnya nanti tukik atau anak penyu kembali dilepasliarkan, memantau aktivitas penyu, melakukan edukasi kepada masyarakat termasuk pelajar dan sebagainya," paparnya.

Melengkapi fasilitas rekreasi, di Pantai Kembar Terpadu ini juga tersedia area bermain, penyewaan ATV, warung-warung makan, dan lain-lain. Beragam kuliner khas Kebumen tersedia di sini, seperti mendoan amba (karena ukurannya yang cukup besar (amba=luas/lebar dalam bahasa Jawa). Juga makanan khas Pantai Selatan DIY-Jawa Tengah seperti undur-undur goreng,



Area parkir kendaraan di Pantai Kembar Terpadu.

KR-M Nur Hasan

sama yakni Rp 10.000 perbutir," ucap Budi Setiawan.

Di sela-sela memberikan penjelasan kepada wisatawan yang datang ke tempat konservasi penyu, Budi Setiawan mengungkapkan, saat ini ada tiga jenis penyu yang dikembangkan di Pantai Kembar Terpadu ini, yakni penyu hijau, penyu ridel, dan penyu sisik. Terbanyak jenis penyu ridel yang identik dengan warna keabu-abuan.

Menurut Budi Setiawan, tujuan konservasi penyu antara lain untuk melindungi habitat penyu, meningkatkan populasi penyu, mengurangi ancaman kepunahan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian penyu, serta mendukung kegiatan penelitian

udang, dan sebagainya.

Pengunjung umumnya menyatakan apresiasinya atas pengelolaan objek wisata sekaligus tempat edukasi yang masih terjaga keasriannya ini. "Bagus, salut dengan cara pengelolaan oleh warga yang memberlakukan tarif seikhlasnya atau sukarela ini. Ini patut dipertahankan di tengah maraknya komersialisasi kawasan wisata belakangan ini. Apalagi di Pantai Kembar Terpadu ini juga dapat diperoleh edukasi/pengertian khususnya dalam hal konservasi penyu. Sangat bagus untuk kegiatan study tour siswa atau mahasiswa," ucap Tiwi, pengunjung asal Yogya yang datang bersama keluarganya. (M Nur Hasan)



Undur-undur goreng.

KR-M Nur Hasan



Salah satu penyu di kolam konservasi.

KR-M Nur Hasan